

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA ORGANISASI

Dean Ratnanta Chaniago

dean.chaniago53@gmail.com

Ikhsan Budi Raharjo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of internal controlling and information technology utilizing on the organizational performance of PT Kereta Api Indonesia Daop VIII Surabaya. While, performance is an important thing in every organization since it is a process to achieve success in carrying out tasks. Besides, it also aims to achieve goals that are not illegal and in accordance with morals and ethics. The research was quantitative. Moreover, the instrument used survey. Furthermore, the data used primary in which the questionnaires were given to the respondents. In line with, the data collection technique used purposive sampling with 65 respondents as sample. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression with slovin formula. The research result concludes internal controlling and information technology utilizing had positive effect on the organizational performance of PT Kereta Api Indonesia Daop VIII Surabaya. In brief, the result had supported all the hypothesis which had been formulated within the research.

Keyword: Internal Controlling, Information Technology Utilizing, Organizational Performance

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja organisasi, studi pada PT Kereta Api Indonesia Daop VIII Surabaya. Kinerja merupakan hal yang penting dalam setiap organisasi karena kinerja merupakan proses untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan tugas yaitu untuk mencapai tujuan yang tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan dengan metode survei. Data yang digunakan adalah data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 65 responden yang didapat dengan menggunakan rumus slovin sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi pada PT Kereta Api Indonesia Daop VIII Surabaya. Hasil penelitian ini telah mendukung semua hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Organisasi

PENDAHULUAN

PT. Kereta Api Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pelayanan jasa angkutan darat khususnya dalam bidang pelayanan jasa penumpang dengan kereta api. Badan Usaha Milik Negara merupakan bagian dari organisasi sektor publik dimana dengan tujuan utamanya sebagai memberikan pelayanan dan menyejahterakan publik atau masyarakat dan tidak mencari keuntungan keuangan lainnya selain memberikan kepuasan dalam pelayanan.

Pada era perkembangan zaman, tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat akan semakin kritis terhadap kinerja organisasi publik. Keluhan masyarakat akan terus-menerus terjadi dalam pelayanan yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung, seperti prosedur pelayanan yang kurang jelas, keamanan yang kurang diperhatikan, sikap pegawai yang kurang responsif, ketidakpastian waktu dan biaya yang harus dihadapi masyarakat untuk memperoleh suatu pelayanan. Hal tersebut akan mempengaruhi terhadap kinerja organisasi publik.

Kinerja merupakan hal yang penting dalam organisasi. Kinerja merupakan proses untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Prawirosentono, 2008) maka kinerja organisasi dikatakan baik apabila telah mampu mengelola kegiatan perusahaan dan mencapai tujuannya. Kinerja organisasi publik berjalan karena adanya suatu hubungan antar lingkup dalam organisasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Salah satu faktor keberhasilan suatu organisasi publik adalah pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dalam perusahaan yang telah disepakati oleh seluruh karyawan baik berupa hukum atau undang-undang dan kebijakan manajemen serta untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dan menjamin informasi akuntansi yang akurat (Hery, 2013: 159). Suatu perusahaan yang telah berkembang membutuhkan pengendalian untuk memantau seluruh kegiatannya operasionalnya. Menurut Mulyadi (2013) mencakup struktur organisasi, metode dan ukuran yang di koordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal dalam perusahaan dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja melalui penggunaan sumber daya manusia yang kompeten, pemisahan tanggung jawab, dan diadakannya evaluasi kinerja.

Penelitian Usman (2013) menemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan PT MNC Sky Vision dan penelitian oleh Desmiyati dan Witaliza (2012) pengendalian internal juga berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Sedangkan penelitian Rahayu (2013) tentang pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Kadir dan Triwahyuni (2003:2) teknologi informasi adalah seperangkat alat yang dapat membantu proses kerja yang berkaitan dengan pemrosesan informasi. Hal ini menjelaskan bahwa teknologi informasi merupakan penghubung antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi maka teknologi informasi dapat membantu perusahaan untuk memecahkan masalah dan membuat perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkannya.

Penelitian Susanti (2013) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Muzakki *et al.*, (2016) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan menurut Nasir dan Ranti (2011) pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop VIII Surabaya merupakan organisasi sektor publik yang bergerak dibidang transportasi dan melayani jasa angkutan penumpang dan barang. Dalam perkembangannya PT Kereta Api Indonesia mampu menunjukkan kinerja yang semakin berkembang lebih baik dengan memperhatikan kenyamanan, ketepatan dan risiko kemacetan yang relatif kecil.

Dengan seiring berkembangnya zaman, penilaian kinerja selalu mengalami perubahan setiap waktunya dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop VIII selalu melakukan peningkatan dibidang pelayanan maupun kinerja organisasi publik guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan mencapai tujuan. Oleh sebab itu PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop VIII Surabaya seharusnya memiliki pengendalian internal yang baik dan pemanfaatan teknologi yang efektif agar setiap strategi kinerja perusahaan mampu mencapai visi, misi dan tujuan PT. KAI.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam pengembalian sampel dan populasi yang digunakan. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop VIII. Sesuai dengan

rumusan masalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengambil kebijakan terhadap kinerja organisasi yang akan dilaksanakan pada masa mendatang.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Agency Theory

Menurut Sutedi (2015: 76), teori agensi (*Agency Theory*) merupakan hubungan antar prinsipal dan agen dimana pemberi kontrak (*principal*, pemilik atau pemegang saham) dalam pengambilan keputusan tertentu kepada pihak yang menerima pengambilan keputusan tersebut (manajemen/ agen). Dalam hubungan perusahaan perseroan, teori agensi mampu memberikan pandangan terbaru terhadap *Good Cooperate Governance* hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat perjanjian yang seimbang antar prinsipal.

Seperti yang kita ketahui sebagian atau seluruh modal perusahaan perseroan yang merupakan badan usahanya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan maka dari itu tujuan antara prinsipal dan agen harus selaras untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen perusahaan sebagai pihak yang dikontrak oleh prinsipal atau pemegang saham untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar mendapatkan laba yang sesuai target untuk kepentingan pemegang saham.

Pengendalian Internal

Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Threadway Commission (dalam Ardana dan Lukman, 2016: 75) mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dibentuk untuk memberikan keyakinan yang memadai sehubungan dengan pencapaian tujuan yang efektivitas dan efisiensi operasi yang meliputi pengukuran kinerja, profitabilitas dan pengamanan aset perusahaan kategori, keandalan laporan keuangan yang mampu mencerminkan kualitas terhadap sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi laporan keuangan yang berguna dan ketaatan terhadap laporan hukum dan peraturan yang berlaku hal tersebut menjelaskan pentingnya untuk menaati berbagai peraturan hukum dan perundangan, serta berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun perusahaan. Pengendalian Internal merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi maupun perusahaan agar terciptanya efisiensi operasional dan berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Hal tersebut juga mampu meyakinkan publik bahwa kinerja perusahaan maupun organisasi telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan fungsinya, serta taat kepada peraturan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan bagian dari komputer, komunikasi dan informasi. Maka teknologi informasi adalah suatu pengolahan data informasi berbasis teknologi komputer yang memanfaatkan sistem dan jaringan komunikasi (Ardana dan Lukman, 2016: 309). Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat diartikan sebagai teknologi yang berasal dari alat, mesin dan material dan dikembangkan untuk membantu proses menyelesaikan masalah, sedangkan informasi merupakan suatu data yang telah diproses untuk mempunyai nilai pengetahuan yang berguna bagi pihak yang membutuhkan.

Teknologi informasi sangat berguna apabila perusahaan menerapkan dan memanfaatkannya dengan efektif dan efisien. Sistem informasi berbasis teknologi dapat menghasilkan laporan yang tepat dan aktual dan dapat tercatat dalam bentuk *softcopy* atau *hardcopy* sehingga data dapat diperoleh dengan mudah. Susanti (2013) menyatakan pemanfaatan teknologi merupakan suatu sikap dimana pihak entitas menggunakan teknologi informasi sebagai pengolahan data dan menggunakan teknologi agar pelayanan publik dapat mengakses informasi dengan mudah.

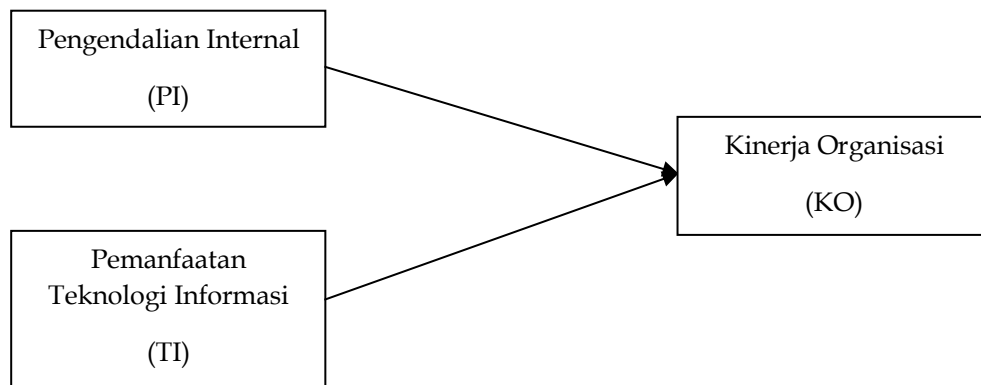
Kinerja Organisasi

Menurut Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014, kinerja adalah keluaran atau hasil dari kegiatan atau program yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Kinerja merupakan hasil dari perencanaan suatu program yang dilaksanakan berdasarkan rencana yang disusun sebelumnya pada suatu kurun waktu tertentu. Untuk menilai apakah rencana dari suatu organisasi telah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan, maka hasil tersebut dapat dilihat melalui suatu kinerja. Dalam organisasi sektor publik, tuntutan masyarakat terhadap kinerja pemerintah mengalami peningkatan sehubungan dengan adanya era reformasi yang menjadikan masyarakat memiliki peranan lebih dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup. Masyarakat memiliki harapan lebih terhadap kinerja pemerintah untuk pemenuhan kebutuhannya, oleh karena itu kinerja suatu organisasi publik penting untuk melakukan pengevaluasian terhadap kinerja berdasarkan wewenang masing-masing.

RERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan tinjauan teoretis yang telah dikemukakan maka dapat digambarkan kerangka konseptual dalam gambar 1 sebagai berikut:

Berikut adalah skema model penelitian:



Keterangan:

—————> : Pengaruh Variabel Independen terhadap variabel dependen

Gambar 1
Model Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Organisasi

Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan dan mengawasi suatu tugas secara operasional dapat berjalan sesuai visi dan misi organisasi publik sebagai penyedia pelayanan. Adanya hubungan antara pimpinan dengan karyawan dalam pelaksanaan pengendalian internal dapat menjadikan keefektifitasan operasional suatu organisasi.

Pengendalian internal yang tidak berjalan dengan baik dapat menimbulkan kecurangan atau terhambatnya pencapaian tujuan organisasi. Penelitian Usman (2013) menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian juga dilakukan oleh Triadi dan Saputra (2016) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan temuan peneliti sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Organisasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah sikap dimana pihak manajemen, akuntan maupun personel lainnya menggunakan teknologi informasi untuk memenuhi tugas yang diberikan dan meningkatkan kinerja perorangan maupun perusahaan. Pemanfaatan Teknologi informasi dapat mencakup pengolahan data, pengolahan informasi, sistem dalam manajemen dan proses kegiatan kerja yang dilakukan secara elektronik selain itu dengan memanfaatkan teknologi informasi secara efisien dan efektif dapat memberikan kemudahan untuk masyarakat mengakses dalam bidang pelayanan publik (Susanti, 2013)

Menurut penelitian Susanti (2013) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Penelitian juga dilakukan oleh Muzakki *et al.*, (2016) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan temuan peneliti sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Menurut Riadi (2016: 33) populasi merupakan sebuah wilayah atau objek maupun subjek yang akan diteliti, baik orang, benda, kejadian, nilai maupun hal lain yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk mendapatkan sebuah informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop VIII Surabaya.

Penelitian ini disusun sebagai penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa angka yang merupakan hasil dari suatu pengukuran, observasi, dan membilang yang dapat dianalisis menggunakan metode statistik, untuk memperoleh kecenderungan, prediksi hubungan antar variabel, komperasi hasil dengan perbandingan kelompok, sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk data-data statistik.

Peneliti menggunakan desain penelitian ini untuk mengetahui apakah pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independen berpengaruh terhadap kinerja organisasi publik sebagai variabel dependen. Penelitian ini menguji pada data yang berskala ukur interval dan rasio melalui prosedur statistis dengan analisis regresi linier berganda.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yang dapat mewakili populasi secara tepat, dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014: 126) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti terhadap objek yang akan. Perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan populasi sejumlah 188 pegawai dan mengambil tingkat kesalahan 10% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop VIII Surabaya.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang berupa persepsi responden terhadap variabel-variabel yang digunakan. Penggunaan data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner, dimana peneliti memberikan kuesioner secara langsung kepada responden pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop VIII Surabaya. Teknik pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada direktorat komersial dan teknologi informasi, direktorat operasi, direktorat pengelolaan prasarana, direktorat pengelolaan sarana, direktorat keselamatan dan keamanan, direktorat SDM dan umum, direktorat logistik dan pengembangan, direktorat manajemen aset dan direktorat keuangan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Independen

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses yang sangat dibutuhkan oleh tiap-tiap organisasi untuk mencapai tujuannya. Pengendalian internal merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengarahkan dan mengawasi lingkup organisasi agar dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi tiap-tiap organisasi publik sebagai penyedia layanan. Pengukuran variabel dengan melakukan survey menggunakan penyebaran kuisisioner yang mengadopsi penelitian dari Maharani *et al.*, (2015).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi mampu mempengaruhi kinerja dalam organisasi publik. Bagi sebuah organisasi atau instansi pemerintah memanfaatkan teknologi informasi dapat digunakan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif dan teknologi informasi dapat membantu masyarakat sebagai penerima pelayanan publik dan pihak lain yang membutuhkan untuk mengakses informasi mengenai organisasi tersebut. Pengukuran variabel dengan melakukan survey menggunakan penyebaran kuisisioner yang mengadopsi penelitian dari Yosefrenaldi (2008).

Variabel Dependen

Kinerja Organisasi

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja organisasi. Kinerja organisasi sektor publik berfokus pada bagaimana pemerintah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna layanan dan atau produk publik yang dihasilkan. Oleh karena itu, fokus utama dari kinerja organisasi publik berupa *outcome* atau hasil daripada *input* itu sendiri. Pengukuran variabel dengan melakukan survey menggunakan penyebaran kuisisioner yang mengadopsi penelitian dari Sari (2016).

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standard deviasi*, varian, maksimum, minimum, sum, range, kuortosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu pernyataan kuesioner yang disebarkan kepada responden. Dalam penelitian ini, pengujian validitas diukur dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Dalam menentukan kelayakan suatu data yang akan digunakan, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2016: 53), yaitu jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung \leq r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat pengukur yang digunakan dapat terbukti andal dan tidak mengalami perubahan jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2016: 43), yaitu jika koefisien *cronbach alpha* $>$ 0,7 maka pertanyaan dinyatakan andal. Sebaliknya, jika koefisien *cronbach alpha* \leq 0,7 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Kriteria pengujian normalitas data pada penelitian ini yakni dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi uji K-S yaitu 0.05 ($\alpha = 0.05$). Apabila tingkat signifikansi ≥ 0.05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal begitu juga sebaliknya jika tingkat signifikansi menunjukkan < 0.05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016:103) menyatakan bahwa uji multikolinieritas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) Ghazali (2016:105). Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 maka dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016: 134) uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dan residu antar pengamatan. Dalam pengujian heteroskedastisitas metode yang akan dipilih adalah dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi) dengan variabel dependen (kinerja organisasi publik). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan berskala interval atau rasio. Berikut rumus regresi berganda:

$$KO = \alpha_0 + b_1PI + b_2TI + e$$

Keterangan :

KO = Kinerja organisasi

α_0 = bilangan konstanta

b_1 = koefisiensi regresi penerapan pengendalian internal

b_2 = koefisiensi regresi pemanfaatan teknologi informasi

PI = pengendalian internal

TI = pemanfaatan teknologi informasi

e = *error term*

Uji Model Regresi (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*goodness of fit*). Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika *p-value* $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Jika *p-value* $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan pengukuran kesesuaian (*goodness of fit*) dari persamaan regresi yang memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan untuk nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji Hipotesis (Uji t)

Ghozali (2016:97) mengatakan bahwa uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka hipotesis diterima. Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka hipotesis ditolak.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan SPSS sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Internal	65	3,71	5,00	4,4286	,39351
Teknologi Informasi	65	3,00	4,38	3,7985	,38021
Kinerja Organisasi Publik	65	3,00	4,86	3,9692	,35444
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pada Kinerja Organisasi menunjukkan jawaban minimum dari 65 responden sebesar 3,00 dan maksimum sebesar 4,86 dengan rata-rata total jawaban sebesar 3,9692 dan penyimpangan yang terjadi pada jawaban total responden sebesar 0,35444 sedangkan untuk variabel pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai nilai rata-rata masing-masing 4,4286 dan 3,7985 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua responden setuju atas semua pernyataan dari variabel pengendalian internal, pemanfaatan teknologi dan kinerja organisasi.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu pernyataan kuesioner yang disebarkan kepada responden. Dalam penelitian ini, pengujian validitas diukur dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Berdasarkan tabel 2 dari hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing korelasi indikator pertanyaan untuk variabel pengendalian internal, teknologi informasi dan kinerja organisasi berada pada tingkat level signifikan 0,01 dan indikator penelitian memiliki angka $> 0,244$ (r-tabel) maka dari itu masing-masing indikator pertanyaan dalam variabel penelitian ini adalah valid. Hasil pengujian validitas disajikan dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Keterangan
Pengendalian Internal	PI1	,795**	Valid
	PI2	,792**	Valid
	PI3	,873**	Valid
	PI4	,845**	Valid
	PI5	,741**	Valid
	PI6	,713**	Valid
	PI7	,629**	Valid
Teknologi Informasi	TI1	,738**	Valid
	TI2	,675**	Valid
	TI3	,684**	Valid
	TI4	,737**	Valid
	TI5	,841**	Valid
	TI6	,723**	Valid
	TI7	,695**	Valid
	TI8	,676**	Valid
Kinerja Organisasi	KOP1	,460**	Valid
	KOP2	,572**	Valid
	KOP3	,756**	Valid
	KOP4	,706**	Valid
	KOP5	,764**	Valid
	KOP6	,711**	Valid
	KOP7	,593**	Valid

** . Correlation is,significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is,significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dari variabel pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja organisasi memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

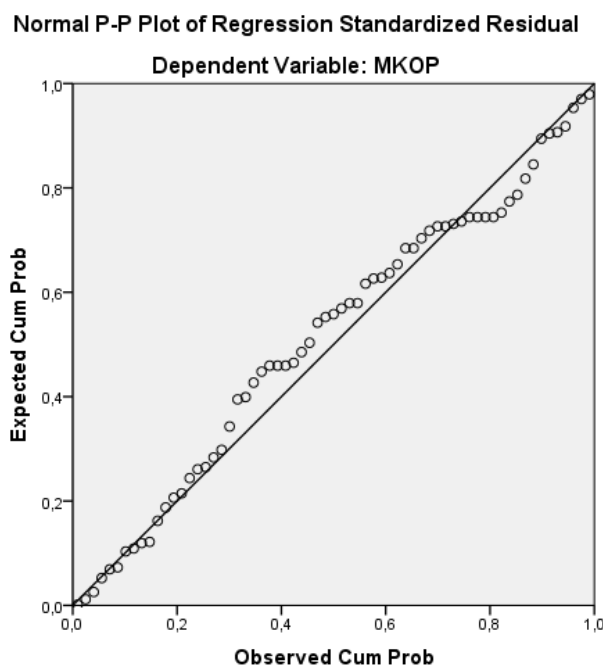
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengendalian Internal	,884	Reliable
Teknologi Infomasi	,859	Reliable
Kinerja Organisasi	,781	Reliable

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Tabel 3 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas variabel pengendalian internal sebesar 0,884, teknologi informasi sebesar 0,859 dan kinerja organisasi sebesar 0,781. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini *reliable* karena nilai *crobach's alpha* lebih besar dari 0,7.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Sumber: Data Primer diolah, 2019

Dari gambar plot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas sedangkan uji normalitas dengan uji statistik menggunakan *Nonparametric Test One Sample Kolmogorov-Smirnov (I-Sample K-S)* sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,30861003
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,093
	Positive	,075
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significant.

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk persamaan regresi signifikan diatas 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dari kedua hasil uji normalitas baik analisis grafik maupun uji statistik dapat disimpulkan bahwa model-model regresi dalam penelitian ini layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas

Uji Multikolinieritas

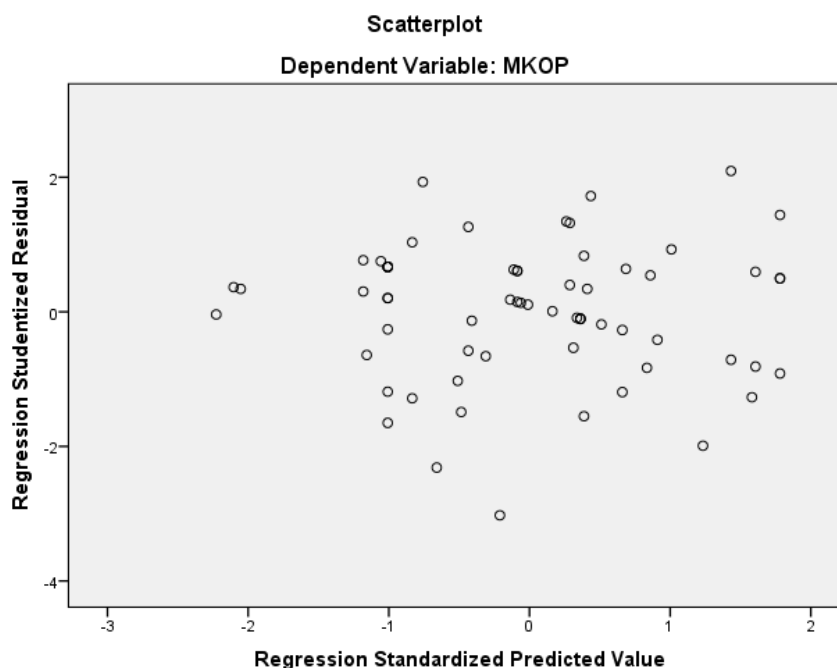
Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengendalian Internal	,765	1,308
	Teknologi Infomasi	,765	1,308

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga variabel independen dalam model persamaan regresi pada penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
Grafik Scatterplot
Sumber: Data Primer diolah, 2019

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola grafik *scatterplot*. Hasil dari grafik *scatterplot* menunjukkan tidak adanya pola-pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Analisa dan Pembahasan

Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan faktor yang digunakan dalam model penelitian yaitu pengendalian internal dan teknologi informasi terhadap kinerja organisasi secara linier. Hasil perhitungan regresi linier berganda disajikan dalam tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,860	,483		3,848	,000
	Pengendalian Internal (Mean)	,242	,114	,269	2,125	,038
	Teknologi Informasi (Mean)	,242	,102	,299	2,363	,021

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$KO = 1,860 + 0,242PI + 0,242TI + e$$

Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan arah positif dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal (PI) dan pemanfaatan teknologi informasi (TI) berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi (KO).

Uji Model Regresi (Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,925	2	,962	9,789	,000 ^b
	Residual	6,095	62	,098		
	Total	8,020	64			

a. Dependent Variable: MKOP

b. Predictors: (Constant), MTI, MPI

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 9,789 dengan nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai } 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini adalah *fit* atau dengan kata lain model penelitian ini layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,490 ^a	,240	,215	,31355

a. Predictors: (Constant), MTI, MPI

b. Dependent Variable: MKOP

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 8 menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 0,215 atau 21,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel pengendalian internal dan teknologi informasi menjelaskan variabel kinerja organisasi sebesar 21,5% sedangkan sisanya 78,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam model.

Uji Hipotesis

Tabel 9
Hasil Uji t

Model	B	Sig.	Keterangan
Pengendalian Internal	,242	,038	Signifikan
Teknologi Informasi	,242	,021	Signifikan

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 9 menunjukkan bahwa hasil hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 9, variabel pengendalian internal mempunyai nilai signifikan sebesar 0,038. Hal ini berarti bahwa H1 diterima, sehingga dapat dinyatakan variabel pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel pengendalian internal lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05. Hasil hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 9, variabel teknologi informasi mempunyai nilai signifikan sebesar 0,021. Hal ini berarti bahwa H2 diterima, sehingga dapat dinyatakan variabel pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel pengendalian internal lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05.

Pembahasan

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi dengan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan dan mengawasi suatu tugas secara operasional agar dapat berjalan sesuai visi dan misi organisasi publik. Semakin baik pengendalian internal tersebut maka mampu memberikan hubungan yang baik antara pimpinan dengan karyawan untuk menjadikan keefektifitasan operasional suatu organisasi. Hal ini konsisten dengan penelitian Usman (2013) dan penelitian yang juga dilakukan oleh Triadi *et al.*, (2016) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan dengan kinerja organisasi. Pengendalian internal akuntansi yang baik akan tercermin dalam beberapa hal diantaranya, adanya sistem dan prosedur akuntansi, adanya sistem otorisasi, adanya pemisahan tugas, dan adanya sistem formulir, dokumen dan catatan, yang mana semua hal tersebut akan mendukung kegiatan operasional dalam suatu organisasi. Dalam teori *agency* yang menyatakan hubungan antara pemerintah sebagai pemegang saham dan perusahaan perseroan sebagai agen dimana sebagian atau seluruh modal perusahaan perseroan yang merupakan badan usahanya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung dari kekayaan yang dipisahkan. Pengendalian internal dimana adanya pemisahan tugas dan ditetapkannya SOP yang dapat membuat organisasi mengoptimalkan kinerja yang dihasilkan sehingga modal diolah secara efektif dan laba yang dihasilkan sesuai target.

Pengendalian Internal tidak digunakan untuk menghilangkan peluang terjadinya kesalahan dan kecurangan, tetapi dengan adanya pengendalian internal yang baik akan menekan resiko terjadinya hal tersebut sehingga dapat segera diketahui dan diatasi secara cepat agar tidak menimbulkan kerugian. Pelaksanaan pengendalian intern dapat dilakukan sebelum, selama dan sesudah terjadinya kegiatan yang tujuannya adalah untuk menguji akurasi dan keandalan data akuntansi dan menjamin efisiensi operasi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini konsisten dengan penelitian Susanti (2013) dan penelitian yang juga dilakukan oleh Muzakki

et al., (2016) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

Semakin tingginya pemanfaatan teknologi informasi maka akan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dalam keefektifitasan kegiatan operasional suatu organisasi. Berdasarkan teori *agency* yang menyatakan hubungan antara pemegang saham dengan agen dimana pemegang saham adalah pemerintah sedangkan agen adalah perusahaan perseroan. Dalam hal ini agen harus selaras untuk memaksimalkan nilai perusahaannya yang didapat dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud seperti penggunaan komputer dan perangkat lunak secara optimal, akan berdampak pada pemrosesan data yang lebih cepat juga akan memiliki tingkat keakurasiaan yang tinggi sehingga akan berujung pada peningkatan kinerja suatu organisasi karena pemanfaatan teknologi akan mengurangi kesalahan yang bersifat material. Selain itu dengan memanfaatkan teknologi informasi secara efisien dan efektif dapat memberikan kemudahan untuk masyarakat mengakses dalam bidang pelayanan publik. Dalam hal ini komputer merupakan bagian terpenting dari teknologi informasi akan sangat membantu peningkatan kualitas dari informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini berisikan suatu model yang menguji variabel pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja organisasi. Dari pengujian analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Berdasarkan uji kelayakan model (Uji F) diketahui bahwa pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi layak digunakan dalam penelitian terhadap kinerja organisasi; (2) Pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hal ini berarti mengindikasikan bahwa pengendalian internal di PT. Kereta Api Indonesia Daop VIII Surabaya telah diterapkan dengan baik dan memadai sehingga pengendalian internal dapat mendorong terciptanya kinerja yang baik dan meminimalisir terjadinya ketidakefektifan hingga adanya tindak kecurangan; (3) Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hal ini berarti teknologi informasi pada PT. Kereta Api Indonesia Daop VIII Surabaya telah dimanfaatkan dengan optimal sehingga mampu memproses data lebih cepat dan memberikan tingkat keakurasiaan yang tinggi.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, sehingga data yang terkumpul hanya terbatas pada pendapat responden saja dan adanya kemungkinan terjadinya jawaban yang tidak sebenarnya. Hal tersebut terjadi karena peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden, selain itu jawaban dari kuesioner juga dapat menyebabkan terjadinya bias karena adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden; (2) Hasil dari besarnya pengaruh tiap-tiap variabel (*Adjusted R Square*) masih berada pada kategori yang kecil, sehingga masih banyak lagi variabel yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi publik.

Saran

Saran-saran yang bisa diberikan peneliti guna memperbaiki dan menyempurnakan penelitian terkait kinerja organisasi bagi penelitian berikutnya adalah sebagai berikut: (1) Penelitian hanya dilakukan pada PT Kereta Api Indonesia Daop VIII Surabaya, sehingga hasil penelitian tidak dapat disamakan untuk perseroan terbatas yang lain, sehingga saran bagi penelitian berikutnya adalah melakukan penelitian pada objek yang lain; (2) Instrumen

penelitian ini berupa kuesioner dengan model tertutup yang telah diberikan pilihan jawaban berdasarkan persepsi jawaban responden. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan jika responden memiliki persepsi yang berbeda dengan keadaan sesungguhnya. Penelitian berikutnya selain menggunakan kuesioner juga dapat dilakukan dengan wawancara terhadap responden maka hasil jawaban yang diperoleh lebih terarah dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi; (3) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang masih mempengaruhi kinerja organisasi misalnya kompetensi sumber daya manusia, desentralisasi, komitmen organisasi dan sebagainya. Saat permohonan izin dengan rentang waktu pembagian kuesioner hendaknya memperhitungkan saat yang tepat mengingat dalam melakukan penelitian pada PT Kereta Api Indonesia Daop VIII Surabaya harus terlebih dahulu mengajukan perijinan kepada pimpinan PT Kereta Api Indonesia Daop VIII Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I. C dan H. Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Ketiga Kencana. Depok
- Desmiyanti dan W. Wulan. 2012. Pengaruh Komitmen Organisasi, Pengendalian Internal dan Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Organisasi (Studi Empiris pada Rumah Sakit di Provinsi Riau). *Jurnal Ekonomi Universitas Riau Pekan Baru* 4 (2): 124-130.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan Kedelapan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hery. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*, Cetakan Pertama. Jakarta. CAPS (Centre of Academic Publishing Service)
- Kadir, A dan T. Triwahyuni. 20013. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Maharani, F. L., S. Prita., dan S. Maria. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Pelayanan Medis Di Rumah Sakit Jember Klinik. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 13 (2): 57-69.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta
- Muzakki, M. H., H Susilo., dan S. R. Yuniarto. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. TELKOM Pusat Divisi Regional Surabaya. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang* 39 (2): 169-175
- Nasir, A. dan O. Ranti. 2011. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada SKPD Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.
- Prawirosentono, S. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPF.
- Peraturan Presiden Rakyat Indonesia No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rahayu, R.P. 2013. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Ramajaya Pramukti. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Pekanbaru.
- Riadi, E. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Andi. Yogyakarta.
- Sari, M. R. 2016. Pengaruh Akuntabilitas, Faktor Organisasional, dan Penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 13 (2) :117-141.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sutedi, A. 2015. *Buku Pintar Hukum Perseroan Terbatas*. Raih Asa Sukses. Jakarta.
- Susanti, I. 2013 Pengaruh Good Governance, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Organisasi pada SKPD Kabupaten Siak. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau* (1) 1: 1-14.

- Triadi, A. A. L. dan I.G.D.D. Saputra. 2016. Pengaruh Pengendalian Internal dan Penerapan Prinsip GCG terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (16) 2: 895-920.
- Usman, Z. 2013. Pengeruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. MNC SKY Vision Cabang Gorontalo. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Wahyudi, S. T. 2017. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*. UB Press. Malang.
- Yosefrinaldi. 2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. Padang.